

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu pola pembelajaran yang terkait dengan membangun kemampuan dasar pengetahuan untuk membentuk karakter yang telah dimiliki setiap manusia dalam menciptakan generasi yang berkualitas di masa depan. Peran penting dalam memenuhi berbagai kebutuhan aktivitas yang dilakukan manusia dalam kehidupannya adalah menggunakan metode matematika. Matematika adalah ilmu yang menentukan suatu bentuk bilangan dan perhitungan yang pasti (*real*). Sedangkan pendidikan matematika adalah suatu konsep penerapan dengan memberikan pemahaman sebagai bahan dari hasil proses belajar mengajar.

Menurut Heri Prianto (dalam Ni'matillah, 2015:2) Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti). Dalam jenjang pendidikan masih banyak siswa yang memiliki minat rendah dalam pelajaran matematika dengan kurangnya semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang rendah maka dari itu dalam proses pembelajaran matematika, guru perlu mempersiapkan strategi yaitu dengan guru menerapkan model pembelajaran matematika supaya dapat mempengaruhi kelancaran dalam proses pembelajaran dan hasil belajar matematika.

SMP Negeri 3 Taman merupakan salah satu SMP yang telah menerapkan kurikulum 2013. SMP ini telah banyak mencetak siswa berprestasi yang mampu bersaing untuk meneruskan pendidikan SMA di sekolah favorit. Meskipun telah menggunakan kurikulum 2013 namun masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar. Meskipun SMP Negeri 3 Taman telah menggunakan kurikulum 2013 tetapi dalam proses pembelajaran, guru masih menjadi pusat pembelajaran dimana pembelajaran tersebut kurang menarik bagi siswa khususnya untuk mempelajari matematika dan masih belum menerapkan

berbagai model pembelajaran guna meningkatkan kemajuan dalam sistem mengajar salah satunya belum menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME). Dari hasil observasi peneliti sebelum melakukan proses magang di kelas VII A dan VII H, hasil belajar yang dicapai siswa kurang maksimal. Hal ini dimungkinkan karena guru di kelas tersebut belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Oleh karena itu peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME).

Menurut Judah P. Makonye (dalam Ni'matillah, 2015:2) *Realistic Mathematics Education* ialah pendekatan yang dapat mengatasi kesalahpahaman konsep matematika yang dialami siswa dengan cara mendorong matematika menjadi lebih relevan dan menarik sesuai kebutuhan peserta didik sehingga matematika menjadi bermakna dan menyenangkan. Dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena dengan menggunakan pendekatan tersebut, siswa akan dilatih untuk mengontruksikan pengalaman/pengetahuan dan yang terpenting adalah menekankan konteks nyata yang dikenal murid untuk mengontruksikan pengetahuan matematika oleh murid itu sendiri dengan pelajaran yang akan dipelajari.

Menurut Burrowes (dalam Suriyanti dan Latief Sahidin, 2013:102) Pembelajaran konvensional menekankan pada resitensi konten, tanpa memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk merefleksi materi-materi yang direpresentasikan, menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya, atau mengaplikasikannya pada situasi kehidupan nyata. Pembelajaran konvensional lebih menekankan kepada siswa untuk mengingat atau menghafal dengan tidak menekankan siswa untuk bernalar, memecahkan masalah ataupun pemahaman sehingga siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti berpendapat bahwa model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah model pembelajaran yang sesuai dan dapat digunakan untuk mengembangkan pemahaman dan penalaran siswa dalam proses belajar.

Materi yang diajarkan yaitu persamaan linear satu variabel (PLSV) peneliti memilih materi tersebut karena pada saat melakukan penelitian, kelas VII A dan kelas VII H menerima materi lanjutan dari pertemuan sebelumnya.

Terkait dengan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP Negeri 3 TAMAN”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti fokus meneliti:

1. Hasil belajar matematika setelah diberi model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME).
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi persamaan linear satu variabel (PLSV).
3. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas VII A dan VII H SMP Negeri 3 Taman Sidoarjo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Taman Sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Taman Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, maka manfaat dalam penelitian ini:

1. Bagi siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) siswa akan lebih mudah memahami ketika pembelajaran berlangsung dan dengan memberikan materi yang menarik dapat melibatkan siswa menjadi aktif.

2. Bagi guru

Dapat memperoleh masukan-masukan yang berguna untuk menerapkan proses pembelajaran matematika dengan baik.

3. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti akan menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam pembelajaran matematika.